BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil yang diperoleh dari penilaian pengrajin sentra IKM menunjukkan bahwa lingkungan *internal* pada IKM Rajutan Binong Jati Bandung cukup mendukung. Dimana indikator tertinggi adalah aspek Sumber Daya Manusia sedangkan aspek terendah adalah aspek pasar dan pemasaran yang dinilai masih perlu ditingkatkan, agar lebih baik dimana aspek Pasar dan Pemasaran dinilai oleh pengrajin sentra IKM yang diteliti masuk dalam kategori kurang mendukung. Hal ini dikarenakan para pengrajin masih merasa kesulitan dalam memasarkan produknya di pasaran karena harus bersaing secara langsung dengan produk-produk *impor* yang lebih murah.
2. Hasil yang diperoleh dari penilaian pengrajin sentra IKM menunjukkan bahwa lingkungan *eksternal* pada sentra IKM Rajutan Binong jati Bandung kurang mendukung dalam usaha bisnis Rajutan, dimana indikator tertinggi mengenai aspek kebijakan pemerintah di sektor usaha kecil sedangkan aspek terendah adalah aspek sosial, budaya dan ekonomi dinilai masih kurang mendukung. Hal ini dikarenakan adanya peraturan dan regulasi kebijakan terhadap bisnis yang cenderung berubah-ubah dan kurang memperhatikan keberadaan usaha kecil yang hanya tergantung pada keadaan sekitar perusahaan serta selera dan

trend gaya hidup masyarakat yang cenderung berubah-ubah dan lebih memilih dan tertarik pada produk *impor*.

3. Kinerja usaha pada IKM rajutan dinilai cukup tinggi dalam usaha bisnis rajutan, dimana indikator yang tertinggi adalah tingkat pengembalian modal sedangkan indikator terendah adalah tingkat keuntungan. hal ini dikarenakan para pengrajin masih merasa laba/keuntungan yang dihasilkan belum sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan karena sebagian laba usaha/keuntungan yang dihasikan harus dipakai apabila terjadi masalah dalam usahanya, seperti harga bahan baku naik, sehingga ongkos produksi usahapun ikut naik.
4. Lingkungan *internal* dan *eksternal* memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kinerja usaha, artinya semakin lingkungan *internal* dan *eksternal* mendukung, maka semakin tinggi kinerja usahanya. Sedangkan sisanya variabel kinerja usaha dipengaruhi oleh faktor lain seperti jiwa kewirausahaan, inovasi, motivasi, dan faktor lainnya yang tidak termasuk kedalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian bahwa semakin lingkungan *internal* dan *eksternal* mendukung, maka kinerja usaha semakin tinggi. lingkungan *internal* mempunyai pengaruh lebih tinggi dibandingkan lingkungan *eksternal* terhadap kinerja usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya maka penulis mencoba memberikan saran atau solusi guna memperbaiki dan memecahkan

masalah lingkungan internal dan eksternal dalam kinerja usaha. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan yaitu:

1. Lingkungan *Internal* pada sentra Industri kecil menengah (IKM) dinilai cukup mendukung dan masih perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi dimana aspek pasar dan pemasaran masuk dalam kategori kurang mendukung, tetapi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan dan aspek teknis produksi dan operasi sudah cukup mendukung dan perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi, maka untuk mencapai tingkat maksimal dalam pemasaran diperlukan adanya promosi penjualan secara langsung dari sentra Industri Kecil Menengah (IKM) Rajutan Binong Jati Bandung. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan secara langsung produk dari Rajutan Binong Jati kepada masyarakat yang belum mengenal dan mengetahui lebih dalam tentang produk yang dihasilkan oleh Sentra Rajutan Binong Jati Bandung.
2. Lingkungan *Eksternal* pada sentra IKM Rajutan Binong jati Bandung dinilai masih kurang mendukung dan perlu ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Maka untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan *eksternal* yang terjadi, diperlukan kemampuan dari para pengrajin untuk menghadapi hal tersebut seperti menekan biaya produksi dalam usahanya, mampu menciptakan produk baru dengan tujuan untuk memenangkan persaingan pasar, meminta bimbingan dan pelatihan dari lembaga terkait agar dapat menambah wawasan dan keterampilan para pengrajin

rajutan dalam mengembangkan usahanya, dan bisa dijadikan acuan dalam mennghadapi persaingan yang kian kompetitif.

3. Kinerja usaha pada sentra IKM Rajutan Binong Jati bandung dinilai sudah cukup tinggi, terlihat pada tingkat penjualan, pengembalian modal, dan pangsa pasar yang diraih sudah cukup baik, namun tingkat keuntungan masih rendah, maka untuk mencapai tingkat keuntungan yang tinggi atau sesuai dengan yang diharapkan, yaitu para pengrajin harus dapat menekan biaya produksi dan diperlukan keahlian serta keterampilan dari para pengrajin dalam membuat produk rajutan, seperti mengaplikasikan pembuatan produk rajutan dari benang wol dan kain lainnya agar terlihat lebih menarik dan bagus sehingga dapat bersaing dengan produk rajut dan pakaian lainnya.
4. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan *internal* dan *eksternal* berpengaruh terhadap kinerja usaha pada sentra Industri Kecil Menengah (IKM) Rajutan Binong Jati Bandung, maka disarankan para pengrajin IKM Rajutan binong Jati bandung selalu melakukan inovasi baik dalam hal produk maupun dalam hal pemasaran-nya, selalu dapat mengantisipasi faktor-faktor atau masalah-masalah yang akan muncul dalam kegiatan usahanya baik *internal* maupun *eksternal*. Untuk kinerja usahanya harus ditunjang dengan para karyawan yang terampil, rajin dan ulet serta peralatan atau mesin-mesin baru yang modern untuk menghasilkan produk yang lebih banyak lagi, yang berkualitas tinggi, sehingga dapat mencapai target pasar dan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.